



sorak sorai

CHARISSA ANASTASYA



Dilarang keras memperbanyak, memfotokan sebagian atau seluruh isi buku serta memperjualbelikannya tanpa izin tertulis dari penerbit.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Cetakan ke-1 April 2024

@2024, penerbit pustaka pinus

Tebal buku : 14,8 cm x 21 cm, 10 halaman

Judul buku : Sorak Sorai

Penulis : Charissa Anastasya Putri

Editor : Nayla Hawana Putri
Charissa Anastasya Putri

Desain cover/ilustrator : Nayla Hawana Putri

Penerbit : Pustaka Pinus
Jl. Balaikota No.7, Kandang sapi, Kec.
Panggunrejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67125
Pos-el smpn1pasuruan@gmail.com
Telepon (0343) 424302

ISBS : 7B-5437-811-24-7-2



PRAKATA

Halo, semuanya. Bagaimana kabar kalian disana? semoga baik-baik saja, ya! Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami bisa menyusun buku cerita ini dengan lancar.

Buku ini hadir untuk memberikan wawasan dan memotivasi pembaca untuk tidak menyerah dan mengetahui bahwasanya kita adalah sebuah anugerah yang layak disyukuri. Banyak hal yang memang sulit untuk dilalui, tetapi, itu semua hanyalah rintangan-rintangan agar kita dapat mencapai titik tujuan kita.

Harapannya, teman-teman bisa termotivasi, mendapat wawasan, dan tetap semangat dalam menjalani hari-hari.

Selamat membaca, semoga bermanfaat.

Pasuruan, April 2024

Penulis



DAFTAR ISI

Prakata...iii
Daftar Isi...iv
“Rumah”...1
Mimpi?...2
Jadilah...3
Pecahan Rasa...4
Berdamai...5
Tentang Penulis...6



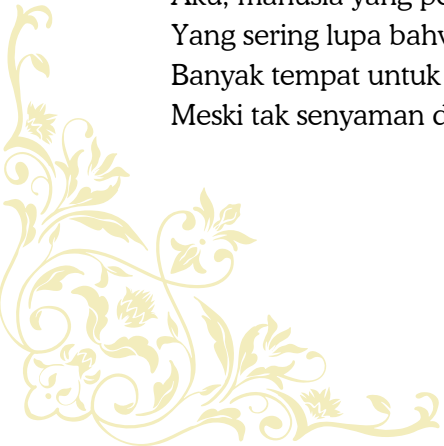
"Rumah"

"Rumah" tak selalu berbentuk bangunan
"Rumah" adalah yang memberi kita kenyamanan
Ayah, ibu, anak mu ini sudah lelah
Harus kepada siapakah aku berkeluh kesah?

Ditengah hiruk pikuk keramaian kota
Dan berisiknya masalah di kepala
Teringat senyuman pria yang sangat kurindukan
Serta masakan wanita yang sangat kudambakan

Ingin pulang ke pangkuannya
Tempat yang sangat kurindukan sejak lama
Rumah kecil itu
Tempat ku berteduh

Aku, manusia yang penuh ambisi
Yang sering lupa bahwa ingin dimengerti
Banyak tempat untuk kembali
Meski tak nyaman dirumah sendiri.



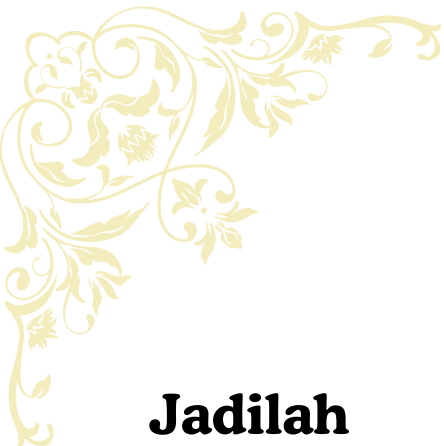
Mimpi?

Dibawah lintang berbaswara
Kupandang pantulan indurasmu di danau
Setetes bulir bening mulai turun begitu saja
Kacau sekali, sangat kacau

Ditemani sarayu yang menusuk ke tubuhku
Aku, berdiri sendirian di kesunyian ini
Menahan rasa sakit yang tak terpungkiri
"Ada orang sejahat itu, ya?" ucapku

Aku, selalu salah di mata mereka
Isak tangis mulai terdengar
Rintik hujan mulai turun
Nabastala seolah terdayuh bersamaku

Nama yang diucap dimana-mana
Seolah monster yang sangat jahat
Aku, sudah sangat buruk ya?
Kuanggap, ini semua hanya mimpi terhadapku.



Jadilah

Jadilah cahaya yang bercahaya
Diantara yang lainnya
Dalam bangun dan tidur
Sepanjang detik

Jadilah gelombang dalam gelombang
Menghempaskan batu karang

Jadilah badai dalam badai
Menghempas derai-derai
Menyapu debu-debu
Di setiap kalbu.



Pecahan Rasa

Setiap kali aku memejamkan mata
Kesedihan selalu menampakkan wujudnya
Menukar lelapku dengan lara
Dengan menjelma "kemustahilan kita"

Aku menghela nafas
Berdebar cemas
Berfikir tak karuan
Penuh kesengsaraan

Dan perlahan ku sulam kembali kata,
Dari pecahan pecahan rasa,
Menulis ke sebuah buku,
Lirih rintihan ku,

"Di dasar 'ke tidak abadi an',
Kisah kita tenggelam,
Menjadi angan,
Yang meradang di ingatan.

Di dasar 'ke tidak abadi an' pula,
Kisah kita hancur,
Lebur dan terkubur,
Sedalam dalamnya."



Berdamai

Sembuh itu butuh waktu
Bukan paksaan
Setelah hal-hal yang dilalu
Sudah waktunya untuk mengikhhlaskan

Saat semua tidak berjalan semestinya
Kita bisa mengangkat tangan untuk menyerah
Atau mengangkat tangan untuk berdoa
Kuharap, kau memilih yang kedua.



Tentang Penulis

Hai semua, namaku Charissa Anastasya Putri. Aku lahir di kota Jambi. Aku bersekolah di UPT SMP Negeri 1 Pasuruan. Aku biasa mengisi waktu kosong dengan menonton film. Menurut sebagian orang, menonton film sangat membosankan, tapi, menurutku itu sangat asyik. Oh iya, aku menulis buku puisi ini juga dengan mencurahkan beberapa isi hatiku loh. Jika berbicara tentang prestasi, aku sering mendapati juara kelas, dan pernah mendapat medali emas di Kejurprov Taekwondo pada tahun 2023. Motto hidupku sendiri yaitu “Don’t let your fear decide your future.”

**BANYAK PESAN TERSIRAT YANG TIDAK
KITA SADARI DALAM HIDUP INI. ITULAH
MENGAPA KITA DIBERI BANYAK
RINTANGAN. JIKA SUDAH LELAH, JANGAN
LUPA UNTUK “PULANG”. JANGAN DENGAR
KATA ORANG LAIN, BERDAMAI LAH
DENGAN DIRI SENDIRI.**



7B-5437-811-24-7-2